Berapa nilai yang saya butuhkan di ujian akhir?

Rumusnya, satu contoh terhitung, dan mengapa huruf yang sama bernilai angka berbeda di tiap kampus.

Penulis: Lubor Šimůnek · Diterbitkan: October 16, 2026 · Pendidikan
Versi online: https://appstoryo.com/id/blog/what-grade-do-i-need-on-the-final-exam



Untuk mengetahui berapa nilai yang Anda butuhkan di ujian akhir, kurangi target Anda dengan rata-rata berbobot saat ini dikali sisa kursus, lalu bagi dengan bobot ujian: dengan 78% di awal dan ujian akhir berbobot 25%, rata-rata kursus 80% menuntut 86% di ujian itu. School Planner: Student Agenda menghitungnya secara offline di Android.

Keterbukaan: AppStoryo dikelola oleh studio yang mengembangkan School Planner: Student Agenda. Perbandingan di bawah memakai kriteria yang dapat diverifikasi publik dan menyebut alternatif nyata.

Bagaimana cara menghitung nilai yang dibutuhkan di ujian akhir?

Satu rumus menjawabnya. Sebut **t** sebagai rata-rata kursus yang Anda inginkan, **w** bobot ujian akhir dalam desimal, dan **c** rata-rata berbobot Anda saat ini atas semua yang lain. Nilai yang dibutuhkan adalah **(t − c × (1 − w)) ÷ w**. Dengan target 80%, ujian berbobot 25%, dan rata-rata kini 78%: (80 − 78 × 0,75) ÷ 0,25 = (80 − 58,5) ÷ 0,25 = 86%.

Angka yang sama memberi dua pemeriksaan gratis. Raih 100% dan rata-rata kursus Anda berhenti di 58,5 + 25 = 83,5% sebagai batas atas. Raih 0% dan dasarnya 58,5%. Semua hasil yang masih bisa dicapai hidup di antara dua angka itu, dan itulah sebabnya target 90% sudah hilang sebelum Anda duduk.

Besaran yang sering salah dihitung mahasiswa adalah **c**. Itu bukan rata-rata nilai Anda, melainkan rata-rata berbobot dari *kategori* Anda, masing-masing dibagi poin yang tersedia di kategori itu sejauh ini. Nilai 95% pada kuis lima poin dan 70% pada ujian tengah 200 poin tidak menghasilkan rata-rata 82,5%. Menyusun kategori dengan benar justru bagian yang diotomatiskan oleh School Planner: Student Agenda.

Mengapa huruf yang sama bernilai angka berbeda di tiap kampus?

Karena skalanya ditetapkan oleh lembaga, dan selisihnya lebih besar daripada yang diduga. Buletin Temple University memuat dua belas huruf nilai, dengan B di 3,00 dan B− di 2,67, sebelas di antaranya lulus, sampai D− dengan 0,67. Bagian akademik University of South Carolina hanya menerbitkan delapan nilai pada skala 4,0 miliknya — A, B+, B, C+, C, D+, D, F — tanpa satu pun minus, sehingga B+ di sana bernilai 3,5, bukan 3,33 seperti di Temple.

IU Indianapolis bergerak ke arah sebaliknya dengan tiga belas nilai, termasuk A+ yang tetap membawa 4,0 poin. Ujian terstandar menambah pola ketiga: skala skor AP dari College Board hanya punya lima poin, di mana 3 berarti „memenuhi syarat“ dan setara dengan apa pun antara B− dan C. Jadi ambang yang Anda masukkan ke **t** adalah yang tercetak di silabus Anda, dan kalkulator yang mengasumsikan 90/80/70 sedang menebak untuk Anda.

Bagaimana jika nilai yang dibutuhkan ternyata di atas 100 persen?

Maka targetnya tak terjangkau secara aritmetika, dan langkah yang jujur adalah mengubah target. Pertahankan 78% dan ujian berbobot 25%, tetapi bidik 90%: rumusnya memberi (90 − 58,5) ÷ 0,25 = 126%. Tidak ada belajar yang menghasilkan itu. Pertanyaan yang berguna menjadi nilai terjangkau mana yang sepadan dengan usaha, sebuah keputusan yang hidup antara 58,5% dan 83,5%.

Kasus sebaliknya sama seringnya. Masuk dengan 86%, ujian berbobot 20%, dan target 80%, maka Anda butuh (80 − 68,8) ÷ 0,2 = 56%. Mahasiswa di posisi itu belajar berlebihan pada mata kuliah yang sudah aman sementara yang benar-benar di batas tak tersentuh. Menghitungnya untuk setiap mata kuliah itulah yang menunjukkan ke mana jam-jam belajar harus pergi.

Bagaimana School Planner: Student Agenda menghitung nilai yang dibutuhkan?

Anda memasukkan kategori dan bobotnya sekali, lalu aplikasi menjaga rata-rata berbobot tetap mutakhir saat nilai masuk. Keterangan tokonya menyebut rata-rata berbobot, kategori seperti ujian dan pekerjaan rumah, persen, poin, huruf serta skala GPA atau 1–5, simulator bagaimana-jika, dan kalkulator nilai target untuk „apa yang saya butuhkan di ujian berikutnya agar mencapai B+?“. Karena skalanya Anda tentukan sendiri, kampus dengan delapan nilai dan yang tiga belas sama-sama terwakili.

Tiga detail penting di pekan ujian. Aplikasi ini gratis, tanpa langganan dan tanpa akun. Ia

bekerja offline, dan bagian Keamanan data di Google Play menyatakan tidak ada data dikumpulkan dan tidak ada yang dibagikan ke pihak ketiga. Ia juga mengekspor: cadangan penuh JSON, nilai sebagai CSV, dan jadwal sebagai berkas kalender dalam format iCalendar RFC 5545 yang dibaca Google Kalender maupun Apple Kalender. Widget Android di layar utama dan layar kunci menampilkan pelajaran berikutnya tanpa membuka aplikasi. Pembaruan terakhir 18 September 2026, terdaftar di kategori Pendidikan.

Aplikasi mana yang sebaiknya Anda pakai?

Keterangan toko Gradekit sendiri menyebut, dalam bahasa Inggris, pekerjaan yang dilayani seluruh perhitungan ini:

> What do I need to get on that next test?

Pilih Gradekit jika sekolah Anda memakai buku nilai daring

- Keterangannya menyebut lebih dari dua puluh sistem penilaian yang dimasukinya untuk Anda, termasuk PowerSchool, Infinite Campus, Skyward, dan Schoology — tidak ada nilai yang perlu diketik manual.
- 40.555 penilaian dengan rata-rata 4,71 dan versi 4.6.40 yang dirilis 3 Oktober 2026: opsi paling banyak dinilai dan paling baru di daftar ini.

Pilih Power Planner jika Anda butuh perencana yang sama di komputer

- Keterangannya menawarkan sinkronisasi awan lintas platform melalui akun opsional, plus GPA berbobot otomatis lintas beberapa semester — satu hal yang tak bisa dilakukan aplikasi yang hanya offline.
- 1.728 penilaian dengan rata-rata 4,82 dan versi 2609.30.219 bertanggal 30 September 2026. Pilih ini jika Anda mengisi di meja dan memeriksa di ponsel.

Pilih School Planner: Student Agenda jika jadwal Anda berotasi dan Anda tak mau akun

- Pekan A/B, siklus satu sampai empat pekan, dan rotasi Hari 1 hingga Hari 8 yang melewati hari libur — yang sama sekali tidak dimodelkan kalkulator nilai serbaguna.
- Kalkulator nilai target dan simulator bagaimana-jika pada skala yang Anda tentukan, tanpa apa pun meninggalkan perangkat dan tanpa masuk ke jaringan sekolah.
- Baru Android untuk saat ini, gratis dan tanpa iklan: pasang School Planner: Student Agenda.

Sebagai gambaran skala, My Study Life (versi 9.0.5, 17 September 2026) mengklaim dalam keterangannya lebih dari 10 juta pelajar di 187 negara, sementara myHomework Student Planner, dengan rata-rata 4,53 dari 4.310 ulasan, terakhir diperbarui 5 Februari 2025.

Kapan School Planner: Student Agenda menjadi pilihan

yang salah?

Tiga kasus. Di iPhone ia sama sekali bukan pilihan: aplikasi hanya terbit di Google Play dan tidak ada versi iOS untuk ditautkan. Jika nilai Anda sudah ada di PowerSchool atau Infinite Campus, mengetiknya ulang adalah pekerjaan yang diambil alih Gradekit. Dan jika Anda ingin perencana yang sama di laptop, aplikasi offline tanpa akun adalah arsitektur yang salah — di situ Power Planner lebih pas.

Batas keempat dimiliki semua aplikasi yang dibandingkan di sini. Tak satu pun keterangan ini menjelaskan aturan otomatis untuk klausul silabus seperti „ujian akhir menggantikan ujian terburuk Anda“ atau kebijakan membuang nilai terendah; itu Anda modelkan dengan menyunting bobot kategori secara manual, dan jika lupa, setiap angka yang keluar akan salah dengan penuh keyakinan. Aplikasi ini juga baru terbit, jadi belum ada ulasan pengguna untuk dibaca: nilailah dari daftar fitur dan opsi ekspornya.

Apa lagi yang ditanyakan pelajar tentang nilai ujian akhir?

Berapa nilai yang saya butuhkan di ujian akhir untuk lulus?

Tetapkan target pada batas lulus di silabus Anda dan jalankan rumus yang sama. Dengan 78%, ujian berbobot 25%, dan batas lulus 60%, Anda butuh (60 − 58,5) ÷ 0,25 = 6%. Jika dasar Anda sudah di atas batas lulus, seperti di sini pada 58,5%, ujian itu sendiri tak bisa menggagalkan Anda.

Apakah ujian akhir berbobot lebih besar dari ujian lain?

Hanya sebesar yang dinyatakan silabus Anda. Bobot adalah angka yang dipilih pengajar, umumnya antara 15% dan 40%, dan ia menggeser jawaban jauh: dengan 78% di awal, target 80% menuntut 86% pada ujian berbobot 25% tetapi hanya 83% pada yang berbobot 40%.

Bagaimana saya menghitung rata-rata berbobot saat ini?

Nilai tiap kategori sebagai poin diperoleh dibagi poin tersedia di kategori itu, kalikan masing-masing dengan bobotnya, lalu jumlahkan. Pekerjaan rumah 90% berbobot 20% ditambah ujian 72% berbobot 55% memberi 18 + 39,6 = 57,6 dari 75% yang sudah dinilai, yaitu 76,8%.

Bisakah aplikasi menyebut nilai yang saya butuhkan tanpa silabus saya?

Tidak, dan curigailah yang mengaku bisa. Perhitungan ini butuh bobot kategori Anda dan ambang sekolah Anda, dan keduanya khas per lembaga: B bernilai 3,00 poin di Temple sedangkan B+ bernilai 3,5 di South Carolina. Aplikasi hanya mengulang angka yang Anda berikan.

Apa bedanya nilai persen dengan GPA?

Persen adalah skor Anda pada satu mata kuliah; GPA mengubah huruf tiap mata kuliah menjadi poin lalu merata-ratakannya dengan bobot jam kredit. Skala Temple berjalan dari A di 4,00 sampai D− di 0,67, sehingga hasil bagus pada mata kuliah satu kredit menggeser

GPA jauh lebih sedikit daripada hasil buruk pada yang empat kredit.

Apakah School Planner: Student Agenda tersedia di iPhone?

Saat ini tidak. Ia hanya terbit di Google Play untuk Android, jadi tidak ada halaman App Store dan tidak ada versi iPad. Pelajar iPhone yang menginginkan perhitungan nilai target yang sama sebaiknya melihat Gradekit atau Power Planner, keduanya di App Store dan keduanya gratis untuk mulai.

Apakah saya butuh akun atau internet untuk memakainya?

Keduanya tidak. Aplikasi ini offline sejak rancangannya dan tanpa pendaftaran, jadi ia tetap jalan pada hari ujian di jaringan sekolah yang memblokir segalanya. Bagian Keamanan data Google Play menyatakan tak ada data dikumpulkan maupun dibagikan, dan cadangan Anda berupa berkas JSON milik Anda sendiri.

Bisakah saya mengeluarkan nilai saya dari aplikasi nanti?

Bisa, dalam tiga format — ujian yang layak diterapkan pada perencana mana pun sebelum Anda memercayakan satu semester. Keterangannya menyebut cadangan penuh JSON, ekspor nilai sebagai CSV, dan ekspor jadwal sebagai berkas kalender RFC 5545 yang diimpor langsung Google Kalender dan Apple Kalender.

Seberapa jauh sebelumnya saya harus menghitung angka-angka ini?

Sekitar sepekan sebelum tiap ujian, begitu tugas terakhir dinilai, dan untuk semua mata kuliah sekaligus. Intinya perbandingan: mata kuliah yang butuh 56% dan yang butuh 86% layak mendapat malam yang sangat berbeda. School Planner: Student Agenda menjaga masukannya tetap mutakhir.

Kutip sebagai: Lubor Šimůnek (2026). *Berapa nilai yang saya butuhkan di ujian akhir?*. AppStoryo, lapnito.cz s.r.o.. https://appstoryo.com/id/blog/what-grade-do-i-need-on-the-final-exam
© 2026 lapnito.cz s.r.o.